BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitiian ini menunjukan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi yang masih kurang baik dikarenakan masih adanya campur tangan dari pimpinan/ inspektur untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa serta terdapat intervensi atas prosedur yang dipilih oleh auditor.
2. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, adanya *judgement professional* dari auditor yang masih kurang baik dikarenakan auditor masih kurang pengalaman baik dalam banyaknya tugas audit yang dilakukan maupun variasi pemeriksaan atau kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya di bidang akuntansi dan *auditing*
3. Hasil penelitian ini menunjukan Obyektifitas auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, objektifitas yang kurang baik terjadi karena masih adanya benturan kepentingan hal ini disebabkan auditor

4. sikapnya masih tidak netral, tidak adil dan terjebak dalam pertentangan kepentingan dalam pemeriksaannya.
5. Dalam penelitian ini Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, integritas yang masih kurang terjadi karena auditor masih ada kurang memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan, auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya masih kurang dilakukan dan Auditor masih dapat diintimidasi oleh orang lain dan kurang tunduk karena ada tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.
6. Indepedensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Integritas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya merupakan kontribusi variabel lain selain Indepedensi, Pengalaman Kerja , Objektivitas dan Integritas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai independensi pada saat penyusunan program pemeriksaan masih ada intervensi pimpinan untuk menentukan bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa serta intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor.

   Untuk menghindari segala intervensi manajerial atas program dan prosedur audit yang akan dilakukan serta bebas dari segala persyaratan

dalam penugasan audit. Auditor harus membuat rencana Program kerja dan prosedur audit yang disetujui oleh komite audit untuk menghindari intervensi manajerial.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman kerja adanya *judgement professional* dari auditor yang masih kurang dikarenakan auditor masih kurang memiliki pengalaman kerja baik jam terbang dalam pemeriksaan maupun variasi tugas yang diberikan.

   Seorang auditor harus diberi kesempatan lebih banyak audit yang dilakukan serta kompleksitas atau variasi tugas pemeriksaan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami dan banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai objektifitas internal pada Bank belum cukup memiliki sikap objektivitas dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Auditor internal masih dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu atas hasil pemeriksaannya.

   Untuk menjaga objektifitas tersebut seorang auditor internal sebaiknya tidak diberi tugas memeriksa suatu unit kerja dimana beberapa waktu lalu atau belum lama ini dia pernah bekerja dibagian unit tersebut sekurang kurangnya satu tahun mendatang dan adanya pembatasan jangka waktu mengaudit suatu unit kerja atau adanya rotasi secara berkala penugasan pekerjaan internal audit.

4. Masih kurang baiknya integritas terjadi karena auditor masih kurang memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.

   Seorang auditor harus berani mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan dan Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya, agar dapat mengemban tanggung jawab, wewenang, peranan dan fungsi tersebut satuan kerja auditor internal harus memiliki dan mendefinisikan secara formal dalam suatu piagam audit internal *(Internal Audit Charter)* dan adanya review oleh pihak eksternal yang independen terhadap pelaksanaan fungsi audit internal dan laporan hasil audit internal.